

Pentingnya Meningkatkan Literasi dan Minat Belajar Siswa-siswi SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude

Jolanda Tomasouw¹, Brian Saputra Manurung², Ronald Darlly Hukubun^{3*}, Wiwien G. Hukubun⁴, Feronika Pulamajen⁵

^{1,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

²Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

^{3*}Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

⁴Politeknik Perikanan Negeri Tual, Maluku Tenggara, Indonesia

Email: ^{3*}ronalddarlly@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan literasi dan minat belajar di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan di masa depan. Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran yang efektif. Sosialisasi tentang pentingnya meningkatkan literasi dan minat belajar merupakan langkah awal dalam mengatasi rendah literasi dan minat belajar yang terjadi pada sekolah SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dan wawasan kepada siswa-siswi akan pentingnya kemampuan literasi dan memberikan tips atau cara meningkatkan minat belajar. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah yang dihadiri oleh siswa-siswi, para guru, dan kepala sekolah. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan terjadinya perubahan pola pikir akan pentingnya kemampuan literasi dan menemukan cara yang efektif dalam meningkatkan minat belajar. Upaya peningkatan literasi dan minat belajar harus menjadi prioritas utama melalui program-program inovatif dan kolaboratif. Olehnya itu, sosialisasi ini diharapkan dapat membangun kesadaran siswa-siswi untuk berliterasi dan menemukan cara yang tepat dalam meningkatkan minat belajar sehingga para siswa tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat untuk menghadapi masa depan.

Kata Kunci: Literasi, Minat Belajar, Allang Asaude.

Abstract

Improving literacy and interest in learning at SMPN 1 Huamual Belakang and SDN Allang Asaude is essential to prepare students for future educational and life challenges. Literacy, including the ability to read, write and think critically, is a key foundation in an effective learning process. Socialization of the importance of improving literacy and interest in learning is the first step in overcoming low literacy and interest in learning that occurs at SMPN 1 Huamual Belakang and SDN Allang Asaude. This socialization aims to provide awareness and insight to students about the importance of literacy skills and provide tips or ways to increase interest in learning. This socialization activity used the lecture method which was attended by students, teachers and school principals. The results of the socialization activities showed a change in mindset about the importance of literacy skills and finding effective ways to increase interest in learning. Improving literacy and interest in learning should be a top priority through innovative and collaborative programs. Therefore, this socialization is expected to build students' awareness of literacy and find the right way to increase interest in learning so that students are not only academically smart but also have a strong character to face the future.

Keywords: Literacy, Learning Interest, Allang Asaude.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bekal dasar terpenting yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai tujuannya dalam meraih masa depan. Melalui pendidikan seseorang dapat mengubah pola pikir dan dapat berpikir lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (Suratini, 2017; Huwae et al., 2022a; Hukubun et al., 2023).

Literasi adalah kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dalam hal membaca, berbicara, menyimak, dan menulis yang memiliki manfaat sangat besar bagi kehidupan serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Literasi juga dapat diartikan sebagai keterampilan dan kemampuan untuk memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang diterima, sedangkan minat belajar merupakan keinginan atau kemauan setiap orang untuk belajar dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan menambah ilmu, yang dilakukan dengan ketekunan serta kegigihan untuk mengasah potensi yang ada pada diri sendiri (Hartati, 2017). Minat belajar ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam proses belajar (Sirait, 2016).

Literasi sains, numerasi, baca dan tulis, finansial, digital, serta budaya merupakan tipe dan karakter literasi yang penting untuk mengembangkan keterampilan multiliterasi siswa (Wiratsiwi, 2020). Kombinasi pembelajaran multiliterasi dan kompetensi kreativitas, kompetensi komunikasi, kompetensi berpikir kritis, dan berkolaborasi sangat diperlukan sebagai bekal bagi peserta didik dalam menghadapi abad-21 (Hukubun et al., 2022; Harahap et al., 2022; Makahity et al., 2022).

Melalui kemampuan berliterasi dan minat belajar yang baik dapat meningkatkan kualitas diri untuk berkompetisi dalam hal akademik. Di era saat ini kemampuan literasi dan minat belajar semakin menurun. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu: faktor internal (berasal dari dalam diri sendiri) maupun faktor eksternal (berasal dari luar diri). Contoh faktor internal yang mempengaruhi kemampuan literasi dan minat belajar, yaitu kurangnya motivasi dari diri sendiri untuk berliterasi dan belum menemukan cara yang tepat dalam meningkatkan minat belajar, sedangkan contoh faktor eksternal yaitu kurang tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan berliterasi dan minat belajar, lingkungan, serta peran orang tua yang kurang mendukung. Latar belakang pendidikan orang tua juga menjadi salah satu faktor eksternal (Jufrida et al., 2019; Lawalata et al., 2022).

Gerakan Literasi Sekolah dikembangkan berdasarkan pada nawacita nomor 5, 6, 8, 9 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, produktivitas dan daya saing masyarakat Indonesia dengan bangsa-bangsa di dunia, mempertahankan kebhinekaan dan restorasi masyarakat Indonesia juga karakter bangsa (Faizah et al., 2016; Leiwakabessy et al., 2023). Gerakan Literasi Sekolah atau GLS dalam pelaksanaannya melibatkan banyak pihak untuk mendukung keberhasilannya, yaitu: kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, pengawas sekolah, wali murid/ orang tua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, dan pemerintah (Teguh, 2017; Tualeka et al., 2022).

Peningkatan literasi dan minat belajar sangat diperlukan untuk membuka wawasan dan pengetahuan para siswa di masa kini sebagai modal dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kemampuan berliterasi dan minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa-siswi untuk terus maju dan memiliki daya saing yang baik dalam bidang akademik serta mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan di sekolah. Melalui kemampuan berliterasi para siswa juga dapat menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu siswa-siswi harus memiliki motivasi dari dalam diri untuk meningkatkan minat belajar.

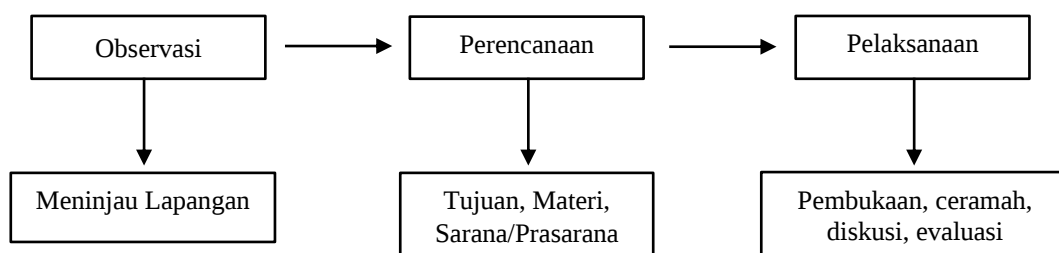
Observasi awal di SMPN 1 Huamual Belakang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Banyak siswa yang hanya memiliki pengetahuan dasar tanpa mampu mengembangkan ide atau menulis dengan baik. Hal ini disebabkan oleh minimnya kosakata yang mereka kuasai dan kurangnya bimbingan dalam menyusun kerangka karangan. Sedangkan realita di SDN Allang Asaude banyak siswa yang menghadapi tantangan serupa dalam hal literasi. Keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis sangat rendah, yang berkontribusi pada rendahnya minat belajar secara keseluruhan. Program-program literasi yang ada belum cukup menarik perhatian siswa untuk aktif berpartisipasi.

Oleh karena pentingnya kemampuan berliterasi dan minat belajar yang baik, sehingga perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan literasi dan minat belajar pada siswa siswi SMP Negeri 1 Huamual Belakang dan SD Negeri Allang Asaude. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran bahwa pentingnya kemampuan literasi dan minat belajar untuk meraih masa depan yang baik bagi para siswa yang ada di Desa Allang Asaude.

METODE

Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode ceramah dalam bentuk sosialisasi. Metode ceramah tentang pentingnya meningkatkan literasi dan minat belajar siswa-siswi SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu observasi, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan. *Tahapan observasi* merupakan langkah awal yang penting untuk memahami kondisi awal siswa terkait literasi dan minat belajar. Setelah melakukan observasi, selanjutnya adalah *tahapan perencanaan*. Beberapa hal penting yang perlu dilakukan antara lain: (1) menentukan tujuan, (2) menyusun materi ceramah, (3) menyiapkan sarana prasarana, (4) melibatkan pihak sekolah. Kemudian *Tahapan pelaksanaan kegiatan* meliputi pembukaan (sambutan kepala sekolah), ceramah, diskusi dan evaluasi. Adapun bagan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Bagan Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Sekolah SMP Negeri 1 Huamual Belakang ini berlangsung pada 16 Oktober 2024, bertempat di Aula SMP Negeri 1 Huamual Belakang. Sasaran dari kegiatan ini adalah peserta didik dari kelas VII (20 orang), kelas VIII (18 orang), dan kelas IX (20 orang). Sedangkan pada sekolah SD Negeri Allang Asaude kegiatan ini berlangsung pada 19 Oktober 2024, bertempat di Aula SD Negeri Allang Asaude. Sasaran dalam kegiatan ini adalah peserta didik dari tingkat rendah (Kelas I, II, III) dan tingkat tinggi (kelas IV, V, VI).

Kondisi literasi dan minat belajar di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude masih memerlukan perhatian serius. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan setempat, tingkat literasi di kedua sekolah ini masih tergolong rendah. Hanya sekitar 60% siswa yang dapat membaca dengan baik, dan tingkat minat belajar siswa juga masih di bawah rata-rata. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan berupa kata sambutan dari kepala sekolah SMP Negeri 1 Huamual Belakang dan kepala sekolah SD Negeri Allang Asaude, kemudian dilanjutkan dengan doa dan pemaparan materi kepada siswa siswi masing masing sekolah. Pemaparan materi disampaikan oleh beberapa narasumber. Materi yang disampaikan berupa penjelasan tentang literasi dan minat belajar, hubungan literasi dan minat belajar, jenis-jenis literasi, cara meningkatkan kemampuan literasi, tips/cara meningkatkan minat belajar, serta memberikan gambaran melalui penayangan cuplikan video tentang dampak jika seseorang tidak mempunyai minat belajar yang baik. Setelah penayangan cuplikan video, siswa-siswi diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan kemudian pemateri akan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan menyampaikan kesimpulan dan dilanjutkan dengan doa sebelum mengakhiri kegiatan sosialisasi tersebut.

Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang dalam berkomunikasi melalui membaca, berbicara, menyimak, dan menulis sesuai dengan tujuan yang berbeda-beda. Literasi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan menganalisis berbagai jenis teks dan informasi, termasuk keterampilan berpikir kritis dan analitis (Huwae et al., 2022b; Hukubun et al., 2024; Wattimena et al., 2024). Dengan kata lain, literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.

Literasi membaca adalah kemampuan seseorang siswa dalam memahami bacaan maupun tulisan untuk mendapatkan informasi dan mentransformasikan informasi. Tujuan literasi membaca adalah untuk membantu siswa menemukan strategi yang cocok untuk memahami makna dalam bacaan, mencapai kepentingan pribadi, pendidikan, pekerjaan, sosial, atau politik, dan membangun budi pekerti siswa agar tahu sopan santun dan menjaga nilai-nilai norma yang ada.

Berdasarkan uraian dan pemaparan yang disampaikan kepada para siswa, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Literasi dan Minat Belajar, antara lain: (1) *Akses Pengetahuan*, Kemampuan membaca memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber pengetahuan, yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman terhadap topik tertentu; (2) *Percaya Diri*, Kemampuan menulis dan berbicara dengan jelas dan efektif dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; (3) *Motivasi melalui Cerita*, Teks naratif dan kreatif dapat membangkitkan imajinasi dan minat siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan; dan (4) *Keterampilan Berpikir Kritis*, Literasi mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan menganalisis informasi dengan lebih baik, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pengaruh positif dari kegiatan literasi terhadap minat baca kepada para siswa sangatlah signifikan. Minat belajar merupakan faktor keberhasilan dalam belajar siswa, dan dengan menerapkan literasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Huamual Belakang dan SD Negeri Allang Asaude. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama (Gambar 2 dan Gambar 3), sebagai rangkaian akhir dari pengabdian dan kebersamaan di ke-2 sekolah.



Gambar 2. Kegiatan PKM di SMP Negeri 1 Huamual Belakang

Kegiatan literasi dan pengembangan minat belajar di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude menunjukkan urgensi khusus mengingat tantangan geografis dan infrastruktur yang dihadapi. Beberapa hal lain yang perlu mendapat perhatian yakni akses jaringan internet yang tidak stabil, dan keterbatasan buku paket sesuai rasio siswa, dan penghasilan orang tua yang masih minim. perlu adanya sinergitas diantara sekolah (pengembangan perpustakaan digital), keluarga (pendampingan orang tua), kemitraan dengan penerbit buku, dan pemerintah daerah.



Gambar 3. Kegiatan PKM di di SD Negeri Allang Asaude

Berdasarkan observasi, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan diperlukan beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude, antara lain: (1) Menggunakan metode pengajaran yang variatif, seperti diskusi, proyek, dan eksperimen, dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Hal ini mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar; (2) Menunjukkan relevansi materi pelajaran dengan situasi nyata akan meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, mengaitkan konsep matematika dengan kegiatan sehari-hari atau pelajaran sains dengan lingkungan sekitar mereka; (3) Melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait topik atau proyek yang ingin mereka teliti dapat memberikan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran. Ini juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif; (4) Memberikan waktu untuk diskusi interaktif dalam setiap pelajaran dapat merangsang pemikiran kritis siswa. Ini juga membantu mereka merasa dihargai dan didengar, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar; (5) Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media interaktif dan platform daring, dapat membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. Ini juga membantu siswa mengakses informasi lebih luas; dan (6) Mencari tahu minat dan hobi siswa serta mengaitkannya dengan pelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mereka, dan Memberikan pujian atas usaha dan prestasi siswa penting untuk membangun rasa percaya diri mereka. Semua hal ini tentu diperlukan kolaboratif diantara para guru dan orang tua. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, diharapkan minat belajar siswa di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude akan meningkat secara signifikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan positif.

Tantangan dalam meningkatkan literasi di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude sangat beragam. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya fasilitas dan sumber daya yang memadai, seperti perpustakaan yang lengkap dan akses terhadap buku-buku berkualitas. Selain itu, rendahnya keterampilan guru dalam mengajarkan literasi juga menjadi faktor penghambat. Literasi yang baik juga berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi yang tinggi cenderung mendapatkan nilai yang lebih baik dalam ujian dan tugas sekolah (National Assessment of Educational Progress, 2019). Dengan demikian, peningkatan literasi di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude diharapkan dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa.

Meningkatkan minat belajar siswa memerlukan pendekatan yang holistik. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain adalah penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, serta memberikan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan kemajuan. Penelitian oleh Lepper dan Henderlong (2000) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan umpan balik positif cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi.

Pembuatan pojok baca di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude juga merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan literasi. Pojok baca ini dilengkapi dengan berbagai buku bacaan yang sesuai dengan minat siswa. Dengan adanya pojok baca, diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk membaca dan menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam perlu diadakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan ini mencakup klub sains, klub bahasa, dan kegiatan seni. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar pelajaran formal, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Untuk meningkatkan keberhasilan program yang telah dilaksanakan, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam pengajaran literasi dan metode pembelajaran yang inovatif. Kedua, penting untuk melibatkan orang tua dalam mendukung kegiatan literasi di rumah. Terakhir, perluasan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, seperti buku dan teknologi, harus menjadi prioritas dalam upaya peningkatan literasi. Harapan untuk masa depan pendidikan di SMPN 1 Huamual Belakang dan SDN Allang Asaude adalah terciptanya generasi yang cerdas dan terampil. Dengan adanya program-program yang fokus pada peningkatan literasi dan minat belajar, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Kemampuan literasi dan minat belajar merupakan hal yang sangat penting dikarenakan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang nantinya turut mempengaruhi masa depan. Kemampuan literasi dan minat belajar memiliki keterkaitan yaitu dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah, di mana dengan berliterasi siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan dapat mengembangkan kreativitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Dewan guru dan para siswa di SMP Negeri 1 Huamual Belakang dan SD Negeri Allang Asaude yang telah mendukung dan mengizinkan kami melakukan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Coleman, J. S. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95-S120.
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., Roosaria, D.R. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098.
- Hartati, T. (2017). Multimedia in Literacy Development At Remote Elementary Schools in West Java (Multimedia Dalam Pengembangan Literasi Di Sekolah Dasar Terpencil Jawa Barat). *Edutech*, 15(3): 301-310.
- Hukubun, R. D., Ratuluhain, E. S., Lokollo, F. F., Kalay, D. E., Saleky, V. D., Buton, I., & Wairata, I. M. (2023). Sosialisasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi di SMP Negeri 8 Ambon Negeri Hutumuri. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(3), 40-45.
- Hukubun, R. D., Ratuluhain, E. S., Mainake, N., Kubais, F., Rumonin, S. S., & Kainama, D. (2022). Mading Sebagai Minat Baca Siswa Untuk Mengenal Integrasi Nasional Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 119-126.

- Hukubun, R. D., Paulus, J. M., Nustelu, J., Ayuasthika, V., Kufla, Y. J., Huwae, L. M. C., & Huwae, L. B. S. (2024). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Naku. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 2(1), 08-17.
- Huwae, L. M. C., Hukubun, R. D., & Hukubun, W. G. (2022). Pendidikan Mitigasi Bencana Gempa Bumi Kepada Siswa Katekisasi Di Sektor Calvary Jemaat GPM Rehoboth. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 18-23.
- Huwae, L. M. C., Salamor, S., Bandu, S. J., Silaratubun, K., Mainake, H. A., & Hukubun, R. D. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan Narkoba Bagi Generasi Milenial Di SMP Negeri 11 Ambon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 111-118.
- Jufrida, Rahmat, F.B., Danu, M.P, Asmara, N.D.P. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Dan Literasi Sains Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 31-38.
- Kanusta, M. (2021). Gerakan Literasi dan Minat Baca. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Laporan Hasil Survei Pendidikan.
- Lawalata, F. F., Cornelis, M., Hutubessy, V. I., Tuapattinaya, B. T. V., & Hukubun, R. D. (2022). Mitigasi Bencana Tsunami Bagi Siswa SD Negeri 1 Latuhalat. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 201-206.
- Leiwakabessy, J., Rahman, R., Waas, H. J., Hukubun, R. D., Maiseka, G., & Sopahaluwakan, K. (2023). Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 01-05.
- Lepper, M. R., & Henderlong, J. (2000). Turning "Play" into "Work": Providing Choice and Intrinsic Motivation in a Classroom Setting. In *Handbook of Self-Determination Research*.
- Makahity, A., Rurum, W., Nikijuluw, M. M., Kendy, I., & Hukubun, R. D. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Handuk Bekas Sebagai Produk Kerajinan Tangan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 415-420.
- National Assessment of Educational Progress. (2019). The Nation's Report Card: Reading and Writing.
- National Literacy Trust. (2021). Literacy in the UK.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Satgas GLS Ditjen Dikdasmen, (2017c). "Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama". Jakarta
- Sirait, E.D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1): 35-43.
- Snow, C. E. (2002). Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension. RAND Corporation.
- Suratini. (2017). Pengaruh Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 68 – 84.
- Teguh, M. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Vol. 15*: 18-26.
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi dan pelatihan investasi pasar modal Indonesia terhadap siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 277-282.
- UNESCO. (2019). Literacy and Education.
- Wattimena, M. C., Hukubun, R. D., Ratuluhain, E. S., Hanubun, E., & Madi, M. (2024). Peningkatan Minat Dan Bakat Melalui Pentas Seni Pada Siswa Sekolah Dasar. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*, 1(3), 64-69.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2).